

**STRATEGI GURU  
DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU CINTA DAMAI  
TERHADAP SISWA DI SMK TAMANSISWA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS UNP*



**Oleh**

**FIEZA ERYANA**

**1201765/2012**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

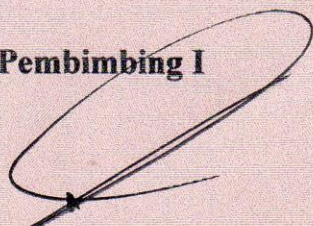
**STRATEGI GURU  
DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU CINTA DAMAI  
TERHADAP SISWA DI SMK TAMANSISWA PADANG**

Nama : Fieza Eryana  
TM/NIM : 2012/1201765  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, 27 Juli 2016**

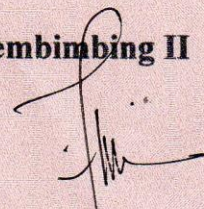
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Azwar Ananda, MA**  
**NIP. 19610720 198601 1 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Fatmariza, M. Hum**  
**NIP. 19660304 199103 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

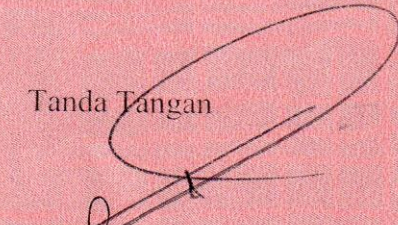
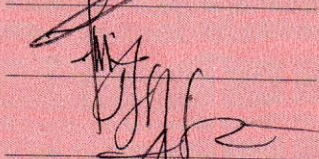
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, 18 Juli 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

### **Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai Terhadap Siswa di SMK Tamansiswa Padang**

Nama : Fieza Eryana  
TM/NIM : 2012/1201765  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2016

#### **Tim Penguji :**

| Nama       |                                          | Tanda Tangan                                                                          |
|------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua      | : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA             |  |
| Sekretaris | : Dr. Fatmariza, M. Hum                  |  |
| Anggota    | : Dr. Isnarmi, M. Pd, MA                 |  |
| Anggota    | : Susi Fitria Dewi, S. Sos, M. Si, Ph. D |  |
| Anggota    | : Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd           |  |

Mengesahkan:  
Dekan FIS UXP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FIEZA ERYANA  
TM/NIM : 2012/1201765  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

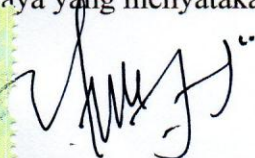
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai Terhadap Siswa di SMK Tamansiswa Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Juli 2016

Saya yang menyatakan



  
FIEZA ERYANA  
NIM. 1201765

## ABSTRAK

**Fieza Eryana (1201765/ 2012) : Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai Terhadap Siswa di SMK Tamansiswa Padang.**

Penelitian ini berangkat dari maraknya kasus tawuran antar pelajar SMK pada tahun 2015 di kota Padang. Peneliti mengidentifikasi strategi guru, hambatan, dan upaya sekolah dalam pembentukan perilaku cinta damai terhadap siswa di SMK Tamansiswa Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis data: data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan teknik dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara Triangulasi Sumber. Analisis data yang digunakan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dipergunakan oleh guru PPKn, Seni Budaya dan Olahraga mengarah pada metode *Hiwar* atau percakapan sedangkan guru Agama lebih mengarah pada metode *Qishah* atau cerita. Guru juga berupaya membentuk karakter siswa dengan melaksanakan Kegiatan Rutin dan Kegiatan Spontan baik didalam maupun diluar kelas. Hambatan-hambatan yang ditemui seperti 1) Pengaruh teman sebaya atau kelompok, 2) Rasa kesetiakawanan yang tinggi, 3) Masih ada siswa yang menganggap apa yang disampaikan guru merupakan hal yang tidak penting, 4) Kurangnya perhatian orang tua dan; 5) Kebutuhan *Psikologis-Sosial* guru. Demi mewujudkan perilaku siswa yang cinta damai, sekolah juga melakukan beberapa upaya seperti 1) Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang, 2) Mengundang pihak Kepolisian dan berbagai pihak lainnya untuk melakukan sosialisasi ke sekolah, 3) Bekerjasama dengan Satpol PP Padang, 4) Menciptakan tanggung jawab bersama bahwa menjaga keamanan bukanlah tanggung jawab Satpam semata melainkan tanggung jawab bersama baik itu guru maupun masyarakat dan; 5) Mengeluarkan sanksi tegas seperti *Drop Out* bagi siswa yang tawuran.

Kata Kunci: Tawuran, Perilaku Cinta Damai, Strategi Guru

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai Terhadap Siswa di SMK Tamansiswa Padang”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berpendidikan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua, yang telah memberikan semangat dan senantiasa mendoakan penulis disetiap waktu sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
3. Ibu Dr. Maria Montessori M.Ed., M.Si dan ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Pembimbing I dan ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Isnarmi, M. Pd. MA, Susi Fitria Dewi, S. Sos. M. Si, Ph. D dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd, selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Dra. Aina, M. Pd selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar dan kepastakan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Amrizmon selaku Kepala SMK Tamansiswa Padang, Drs. Ediwarman, Zulmasri T.J, S.Pdi, Ibu Yeni, Riza Apriyanti, S.Pd, Elywarni, SH, Bapak Hery Rozi, Bapak Harizal Al Arif, siswa-siswa SMK Tamansiswa Padang Rajes dkk, yang telah sangat membantu dalam penelitian.
9. Teman-teman PPKn 2012 yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalam, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                           | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |             |
| A. Latar Belakang .....                               | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                         | 6           |
| C. Batasan Masalah .....                              | 6           |
| D. Rumusan Masalah .....                              | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....                             | 7           |
| F. Manfaat Penelitian .....                           | 8           |
| <br><b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>                  |             |
| A. Kajian Teoritis.....                               | 9           |
| 1. Pendidikan Karakter dan Nilai-nilai Karakter ..... | 9           |
| 2. Pendidikan Cinta Damai .....                       | 12          |
| 3. Teori Perubahan Sikap .....                        | 17          |
| 4. Remaja Laki-laki .....                             | 21          |
| 5. Perilaku Tawuran .....                             | 23          |
| 6. Strategi Pembelajaran Nilai .....                  | 26          |
| B. Kerangka Konseptual .....                          | 29          |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>              |             |
| A. Jenis Penelitian .....                             | 31          |
| B. Lokasi Penelitian .....                            | 31          |
| C. Informan Penelitian.....                           | 32          |
| D. Jenis Dan Sumber Data .....                        | 33          |
| E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....             | 35          |
| F. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data .....          | 36          |
| G. Teknik Analisis Data .....                         | 37          |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN</b>   |             |
| A. Temuan Umum .....                                  | 39          |
| 1. Profil SMK Tamansiswa Padang .....                 | 39          |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Tamansiswa Padang .....  | 43          |

|                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| B. Temuan Khusus .....                                                                             | 44  |
| 1. Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai .....                                      | 44  |
| 2. Hambatan-hambatan yang Dihadapi oleh Guru dalam<br>Upaya Pembentukan Perilaku Cinta Damai.....  | 66  |
| 3. Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Siswa<br>yang Cinta Damai.....                         | 86  |
| C. Pembahasan .....                                                                                | 99  |
| 1. Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai .....                                      | 100 |
| 2. Hambatan-hambatan yang Dihadapi oleh Guru dalam<br>Upaya Pembentukan Perilaku Cinta Damai ..... | 105 |
| 3. Upaya Sekolah dalam Pembentukan Perilaku Siswa yang Cinta<br>Damai.....                         | 112 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                                  |     |
| A. Kesimpulan .....                                                                                | 117 |
| B. Saran .....                                                                                     | 118 |
| Daftar Pustaka                                                                                     |     |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Gambar 1. 4 Kondisi yang Diperlukan Agar Terjadi<br/>Kebangkitan dan Disonansi.....</b>    | <b>19</b> |
| <b>Gambar 2. Struktur Organisasi SMK Tamansiswa Padang .....</b>                              | <b>42</b> |
| <b>Gambar 3. Proses Belajar Mengajar PPKn didalam Kelas.....</b>                              | <b>47</b> |
| <b>Gambar 4. Siswa Sedang Mengerjakan Latihan.....</b>                                        | <b>47</b> |
| <b>Gambar 5. Guru Agama Sedang Menceritakan Kisah Rasul.....</b>                              | <b>55</b> |
| <b>Gambar 6. Pelajaran Agama di Kelas.....</b>                                                | <b>56</b> |
| <b>Gambar 7. Siswa menyanyikan lagu Wajib Nasional di depan Kelas.....</b>                    | <b>59</b> |
| <b>Gambar 8. Pelajaran Seni Budaya di Kelas.....</b>                                          | <b>60</b> |
| <b>Gambar 9. Siswa Sedang Mempraktekkan <i>Passing</i><br/>Bawah Permainan Bola Voli.....</b> | <b>65</b> |
| <b>Gambar 10. Surat Teguran dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....</b>                        | <b>77</b> |
| <b>Gambar 11. Lingkungan Sekolah Saat Jam Pelajaran Berlangsung.....</b>                      | <b>79</b> |
| <b>Gambar 12. Polisi yang Sedang Berpatroli<br/>di Taman Imam Bonjol Padang.....</b>          | <b>87</b> |
| <b>Gambar 13. Sosialisasi Utusan Kejaksaan tentang<br/>Remaja dan Narkoba.....</b>            | <b>90</b> |
| <b>Gambar 14. Kaca Jendela Sekolah dilempari Batu.....</b>                                    | <b>98</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                   |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1. Rekapitulasi Penertiban Pelajar Bulan Juni 2015 .....</b>                             | <b>4</b>  |
| <b>Tabel 2. Daftar Informan Penelitian .....</b>                                                  | <b>32</b> |
| <b>Tabel 3. Data Guru SMK Tamansiswa Padang .....</b>                                             | <b>40</b> |
| <b>Tabel 4. Jumlah Siswa SMK Tamansiswa Padang .....</b>                                          | <b>41</b> |
| <b>Tabel 5. Jumlah Kelas SMK Tamansiswa Padang .....</b>                                          | <b>41</b> |
| <b>Tabel 6. Hasil Pengamatan Terhadap Guru PPKn di Kelas.....</b>                                 | <b>45</b> |
| <b>Tabel 7. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Agama di Kelas.....</b>                                | <b>52</b> |
| <b>Tabel 8. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Seni Budaya di Kelas.....</b>                          | <b>57</b> |
| <b>Tabel 9. Hasil Pengamatan Terhadap Guru Olahraga di Kelas.....</b>                             | <b>62</b> |
| <b>Tabel 10. Pembagian Blok Barat dan Blok Timur SMK Kota Padang...</b>                           | <b>69</b> |
| <b>Tabel 11. Rekapitulasi Penertiban Pelajar (Sekolah Menengah Atas)<br/>Tahun 2015.....</b>      | <b>92</b> |
| <b>Tabel 12. Rekapitulasi Penertiban Pelajar<br/>(Sekolah Dasar dan Menengah) Tahun 2015.....</b> | <b>93</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 2. Surat Selesai Melakukan Penelitian**

**Lampiran 3. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang**

**Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian**

**Lampiran 5. Absen Siswa Bulan Mei 2016**

**Lampiran 6. Pokok-pokok Pertanyaan Wawancara**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun dan kapanpun, manusia dapat belajar sebagai usaha untuk memanusiakan dirinya sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dalam tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Mujtahidin dan Badrud Tamam yakni, “Tujuan pendidikan pada hakikat adalah membentuk karakter individu sehingga dapat bertumbuh dalam menghayati makna hidup dan kehidupannya bersama orang lain dalam dunia. Inilah makna dari tujuan pendidikan membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya” (Mujtahidin dan Badrud Tamam, 2013). Melihat rumusan tujuan pendidikan tersebut, terlihat bahwa pendidikan itu sarat dengan pembentukan sikap, nilai, kepribadian dan karakter pada generasi penerus bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memainkan peran yang sangat penting dalam membina karakter bangsa.

Mohammad Takdir Ilahi (2014:27) menyatakan bahwa, “Secara umum, pendidikan Indonesia tengah menghadapi masalah besar terkait dengan tantangan globalisasi yang semakin mewabah dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan”. Memang benar adanya bahwa dunia pendidikan kita pada saat ini digerogoti oleh berbagai permasalahan yang sepatutnya tidak boleh terjadi seperti kekerasan antar sesama siswa, narkoba,

dan sebagainya. Permasalahan ini sepatutnya menjadi perhatian bersama mengingat bahwa peserta didik merupakan generasi penerus bangsa.

Muhammad Takdir Ilahi (2014: 36) juga mengungkapkan bahwa, “Moralitas bangsa Indonesia pada saat bersamaan sedang mendapat ujian berat terkait dengan semakin merajalelanya tindakan kekerasan atas nama kelompok tertentu dan sentimen-sentimen kelembagaan sekolah yang seringkali menimpa dunia pendidikan kita”. Sebagai contoh dapat dilihat dari kasus-kasus tawuran yang terjadi dikalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) belakangan ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya tawuran yang baru-baru ini terjadi di kawasan Imam Bonjol, Sumatera Barat yang melibatkan sebanyak 26 orang pelajar dari berbagai sekolah tingkat atas di kota padang. Pelajar-pelajar ini diamankan di Mapolresta Padang pada hari Selasa (22 Desember 2015). “Penangkapan ini digelar menjelang perayaan Natal 2015 dan Tahun Baru 2016 di kota Padang oleh Satuan Kepolisian Resort Kota Padang. Berdasarkan hasil penggeledahan dan pemeriksaan, ditemukan sejumlah senjata tajam serta gear sepeda motor didalam tas mereka” (Sindo News, 2015).

Siswa laki-laki cenderung bersikap lebih agresif dibandingkan dengan siswa perempuan karena mereka menyalurkan sifat agresifnya tersebut kedalam bentuk fisik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus kekerasan yang terjadi khususnya dikalangan siswa SMK. Berdasarkan berita yang diterbitkan oleh Minangkabau News pada 28 November 2015, disebutkan bahwa dalam kurun waktu 4 bulan terakhir, kasus Tawuran di kota Padang

terus meningkat. KasatPol PP Padang, Firdaus Ilyas mengatakan bahwa kasus Tawuran di Kota Padang ini sudah begitu mengkhawatirkan. Selama 4 bulan ini tercatat 276 siswa yang terlibat Tawuran. 60% dari pelajar yang tawuran merupakan murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penyebab Tawuran merupakan hal sepele yang tidak perlu mereka perdebatkan (Minangkabau News, 2015).

Salah satu sekolah yang sering disebut-sebut sebagai sekolah yang sering melakukan tawuran antar pelajar adalah SMK Tamansiswa Padang. Lokasi sekolah yang dekat dengan jembatan Tamsis menjadi lokasi tawuran antar pelajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2016 dengan salah seorang siswa SMK Tamansiswa kelas X, AP mengakui bahwa memang benar terdapat adanya tradisi tawuran di sekolahnya. AP dan teman-temannya memperlihatkan sebuah gear yang bisa dipakai untuk tawuran. Hal tersebut disampaikan oleh AP sebagai berikut:

“Tawuran ini merupakan tradisi kak, tidak bisa putus/berhenti. Kalau mau berhenti carikan satu kerbau berwarna putih. Lawan kami ada banyak kak, ada SMK Kosgoro, Adzkia, Kartika, Muhammadiyah, Dhuafa. Biasanya perang terjadi di jembatan Tamsis dan di Imam Bonjol. Ini gear nya”. (Wawancara 18 Januari 2016)

Selain itu, berdasarkan hasil studi dokumentasi di kantor Satpol PP Padang, ditemukan adanya salah satu siswa yang terindikasi tawuran yang berasal dari SMK Tamansiswa Padang. Siswa tersebut adalah siswa kelas X yang tertangkap pada tanggal 10 Juni 2015. Berikut adalah hasil studi dokumentasi khusus bulan Juni 2015 yang diolah dari dokumen Rekapitulasi Penertiban Satpol PP Padang pada tahun 2015:

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Penertiban Pelajar Bulan Juni 2015**

| No | Asal Sekolah                 | Indikasi Tawuran | Tawuran |
|----|------------------------------|------------------|---------|
| 1  | SMP Tamansiswa Padang        | 1 Orang          | -       |
| 2  | SMP Muhammadiyah 7           | 1 Orang          | -       |
| 3  | SMP Adabiah                  | 1 Orang          | -       |
| 4  | SMP 5 Padang                 | 5 Orang          | -       |
| 5  | SMA Bukit Barisan            | -                | 2 Orang |
| 6  | SMK 5 Padang                 | 1 Orang          | -       |
| 7  | <b>SMK Tamansiswa Padang</b> | <b>1 Orang</b>   | -       |

(Sumber: diolah dari dokumen Rekapitulasi Kegiatan Penertiban Satpol PP bulan Januari-Desember 2015)

Dari kasus-kasus tawuran tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai cinta damai kurang tertanam pada diri siswa. Dalam hal ini, terdapat beberapa indikator keberhasilan sekolah dalam pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa khususnya nilai cinta damai:

a. Indikator Sekolah

- 1) Menciptakan suasana sekolah dan bekerja yang nyaman, tentram, dan harmonis.
- 2) Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan.
- 3) Membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender.
- 4) Perilaku warga sekolah yang penuh kasih sayang.

b. Indikator Kelas

- 1) Menciptakan suasana kelas yang damai.
- 2) Membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan.

- 3) Pembelajaran yang tidak bias gender.
- 4) Kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang (Panduan Pendidikan Karakter, 2010)

Dalam usaha pembentukan nilai cinta damai, didapati berbagai hambatan. Hambatan utama yang ditemui oleh guru dalam usaha pembentukan nilai cinta damai kepada siswa adalah kondisi siswa yang masih labil. Hal tersebut juga diakui oleh KasatPol PP Kota Padang Firdaus Ilyas yang menyatakan bahwa penyebab tawuran ini hanyalah masalah sepele yang sebenarnya tidak perlu diperdebatkan. Hanya saja kondisi dan jiwa merekalah yang menjadi hal pemicu tawuran (Minangkabau News, 2015).

Melihat kondisi tersebut, maka peran guru dan sekolah dalam menanamkan nilai karakter yang kuat pada siswa sangat diperlukan, khususnya nilai cinta damai. Hal ini disampaikan oleh Kepala Disdik Kota Padang, Habibul Fuadi yang menyatakan bahwa ia sering membuat program pencegahan tawuran namun tawuran masih saja terus terjadi. Beliau pun mengemukakan bahwa sekolah harus menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat (Minangkabau News, 2015).

Maraknya kasus tawuran antar siswa SMK telah memperlihatkan bahwa nilai cinta damai sangat kurang pada diri siswa. Dengan adanya kecenderungan seperti itu, perlu dilakukan penelitian bagaimana Sekolah Menengah Kejuruan membentuk perilaku cinta damai dikalangan siswa khususnya di SMK Tamansiswa Padang, mengingat adanya tradisi tawuran di SMK Tamansiswa Padang dan lokasi sekolah yang dekat dengan Jembatan

Tamsis menyebabkan mudahnya terjadi Tawuran antar pelajar. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Pembentukan Perilaku Cinta Damai Terhadap Siswa di SMK Tamansiswa Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa di SMK Tamansiswa Padang cenderung melakukan Tawuran antar pelajar yang mereka sebut sebagai tradisi yang tidak boleh berhenti.
2. Terdapat seorang siswa SMK Tamansiswa Padang memiliki gear dengan kawat berduri sebagai tali yang dipergunakan dalam tawuran antar pelajar.
3. Kebanyakan siswa SMK Tamansiswa Padang kesulitan menerima nilai-nilai cinta damai yang ditanamkan oleh guru.
4. Guru kesulitan membentuk perilaku cinta damai pada siswa SMK Tamansiswa Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dari segi pengalaman, pengetahuan dan waktu maka penulis membatasi masalah pada strategi yang di pergunakan oleh guru dalam pembentukan perilaku cinta damai terhadap siswa di SMK Tamansiswa Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi guru dalam membentuk perilaku cinta damai terhadap siswa di SMK Tamansiswa Padang?
2. Apa hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam upaya pembentukan perilaku cinta damai?
3. Apa saja upaya sekolah dalam pembentukan perilaku siswa yang cinta damai?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara membentuk perilaku cinta damai terhadap siswa laki-laki terutama siswa SMK.
2. Untuk menggambarkan strategi guru dalam usaha pembentukan perilaku cinta damai di SMK Tamansiswa Padang.
3. Untuk menggambarkan hambatan-hambatan yang dirasakan oleh guru dalam usaha pembentukan perilaku cinta damai pada siswa SMK Tamansiswa Padang.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam usaha pembentukan perilaku cinta damai pada siswa di SMK Tamansiswa Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wacana dan wawasan pengayaan ilmu pendidikan tentang bagaimana strategi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam usaha pembentukan nilai-nilai karakter.

### **2. Praktis**

- a. Untuk menentukan strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam usaha pembentukan nilai-nilai karakter pada umumnya, dan nilai cinta damai khususnya.
- b. Sebagai wacana yang dapat membantu guru dalam usaha pembentukan perilaku cinta damai kepada siswa, khususnya siswa laki-laki yang sama-sama kita ketahui bahwa siswa laki-laki tersebut lebih agresif dibandingkan dengan siswa perempuan sehingga memerlukan strategi tertentu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn, Seni Budaya dan Olahraga mengarah pada metode *Hiwar* atau percakapan dengan melakukan percakapan dengan siswa sembari memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada tujuan guru yakni membentuk perilaku siswa yang cinta damai. Guru Agama lebih mengarah pada metode *Qishah* atau cerita dengan menceritakan kisah Rasul dengan Akhlak-akhlaknya yang penuh dengan keteladanan dan edukasi.
2. Hambatan-hambatan dalam upaya pembentukan perilaku cinta damai terhadap siswa terdiri dari; a) Pengaruh teman sebaya atau kelompok; b) Rasa kesetiakawanan yang tinggi; c) Masih ada siswa yang menganggap apa yang disampaikan guru merupakan hal yang tidak penting; d) Kurangnya perhatian orang tua; e) Kebutuhan *Psikologis-Sosial* guru.
3. Selanjutnya pihak sekolah juga melakukan beberapa upaya untuk membentuk perilaku cinta damai pada siswa dengan bekerjasama dengan berbagai pihak. Berikut adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah; a) Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang; b) Mengundang pihak Kepolisian dan berbagai pihak lainnya untuk melakukan sosialisasi ke sekolah; c) Bekerjasama dengan Satpol PP Padang; d) Menciptakan tanggung jawab bersama bahwa menjaga keamanan bukanlah tanggung jawab Satpam semata melainkan tanggung jawab bersama baik itu guru

maupun masyarakat dan; e) Mengeluarkan sanksi tegas seperti *Drop Out* bagi siswa yang tawuran

## B. SARAN

Berdasarkan temuan khusus dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam membentuk perilaku siswa yang cinta damai:

### 1. Bagi Guru

- a. Mengingat strategi yang dipergunakan oleh guru adalah metode *Hiwar* (percakapan) dan metode *Qishah* (cerita), siswa bisa saja tidak menghiraukan guru atau merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat bersabar dan selalu menasehati siswa demi terbentuknya perilaku siswa yang cinta damai secara terus-menerus. Kemudian, Nilai cinta damai haruslah diajarkan oleh setiap guru di semua sekolah baik negeri maupun swasta. Tidak hanya guru PPKn saja, namun semua guru juga harus terlibat.
- b. Guru dapat melakukan berbagai metode lain selain dari metode *Hiwar* atau percakapan dan *Qishah* untuk membentuk perilaku siswa yang cinta damai. Seperti memberikan keteladanan kepada siswa ataupun membawa siswa kelapangan dan melihat beberapa kondisi psikis yang dapat disaksikan oleh siswa kemudian dari sana siswa dapat mengambil pelajaran dan berubah perilakunya menjadi siswa yang cinta damai.

- c. Guru hendaknya dapat memisahkan siswa nakal dengan siswa yang tidak nakal di kelas agar mereka tidak terpengaruh oleh siswa yang nakal.

## 2. Bagi Sekolah

Setiap sekolah baik negeri maupun swasta hendaknya dapat membentuk perilaku cinta damai kepada siswa dengan lebih memperketat peraturan serta memberikan sanksi tegas kepada siswa yang terlibat aksi tawuran dan kekerasan. Berikut terdapat beberapa saran bagi pihak sekolah:

- a. Sekolah dapat mengadakan kunjungan kesekolah lain kemudian menciptakan suasana keakraban siswa antar sekolah. Dengan demikian, ikatan pertemanan dan persaudaraan dapat terjalin antara siswa sekolah satu dengan sekolah lainnya.
- b. Sekolah hendaknya dapat mengadakan sosialisasi untuk siswanya secara optimal dan berkesinambungan demi terwujudnya siswa yang sadar akan pentingnya nilai-nilai perdamaian. Sosialisasi ini dapat dilakukan oleh sekolah maupun mendatangkan pihak lain seperti Kepolisian, Kejaksaan, dan lain-lain.
- c. Sekolah dapat melakukan Razia mendadak yang dilakukan secara rutin agar siswa tidak berani membawa senjata tajam kesekolah.
- d. Sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan fungsi guru BK dan menjalankan program-programnya, sehingga siswa dapat dibina dan berubah perilakunya.

- e. Sekolah hendaknya dapat mengaktifkan berbagai Ekstrakurikuler yang ada disekolah dan mendorong siswa untuk dapat bergabung menyalurkan tenaga dan waktunya kedalam kegiatan Ekstrakurikuler yang positif.
- f. Sekolah dapat membuat sebuah Ekstrakurikuler seperti Polisi Sekolah dimana anggota yang tergabung kedalamnya bertugas untuk menertibkan dan berpatroli pada waktu-waktu tertentu sehingga angka “Siswa Cabut” dapat berkurang. Perlu diperhatikan bahwasanya siswa cabut dan berkeliaran pada saat jam pelajaran dapat menyebabkan tawuran.

### 3. Bagi Orangtua

Setiap orang tua hendaknya dapat mengontrol dan lebih memberikan perhatian kepada anak. Orang tua juga harus lebih berperan dominan dalam mendidik anak terutama dalam menanamkan nilai spiritual dan perdamaian. Selain itu, orangtua juga harus memberikan keteladanan yang baik kepada anaknya.

### 4. Kepada Pihak Kepolisian dan Pihak Terkait

- a. Baik itu Kepolisian maupun Satpol PP, diharapkan agar sering berpatroli pada jam pelajaran efektif di tempat rawan tawuran seperti di taman Imam Bonjol, Gor dan sebagainya untuk mencegah dan menggagalkan aksi tawuran antar pelajar.

- b. Diharapkan agar pihak Kepolisian, Kejaksaan maupun BNN untuk sering mengadakan sosialisasi di sekolah dan tidak terputus. Dengan kata lain, sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Memberikan pembinaan yang berkesan dan tegas bagi siswa yang tertangkap tawuran, sehingga siswa dapat tersadar dan tidak akan mengulangi aksi tawuran kembali.

#### 5. Kepada Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam upaya mencegah dan menertibkan pelajar yang sedang melakukan aksi tawuran. Masyarakat dapat melapor kepada pihak sekolah jika ada siswa yang berkeliaran pada saat jam pelajaran demi kebaikan bersama. Kepedulian kita kepada generasi penerus bangsa dan kemajuan dunia pendidikan juga memerlukan perhatian dari masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Subyantoro dan FX. Suwanto. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Agus Abdul Rahman. 2014. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Azwar, Ananda. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press
- Cowie, Helen dan Dawn Jennifer. 2009. *Penanganan Kekerasan di Sekolah: Pendekatan Lingkup Sekolah Untuk Mencapai Praktik Terbaik*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Cruickshank, Donald. R, dkk. 2014. *Perilaku Mengajar (The Art Of Teaching)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hamid Darmadi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Teori konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Masnur, Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: GP Press Group